

Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham Syariah* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Januari - Desember Tahun 2023

Nessa Amanah¹, Idwal B², Herlina Yustati³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

nessa.amanah@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹ idwal@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,

herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), and Debt To Equity Ratio (DER) partially on Sharia Stock Returns Food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period January-December 2023. This type of research is quantitative research in the form of comparative and time series. The method used in the data collection technique in this research is a purposive sampling data collection technique and the data used in this research is quantitative data. The data collection techniques used are library research and documentation. From the research results it can be concluded as follows: 1. The PER variable has a positive and significant effect on Sharia Stock Returns. 2. The CR variable has a not positive and significant effect on Sharia Stock Returns. 3. The TAT variable has a positive and significant effect on Sharia Stock Returns. 4. The NPM variable has a positive and significant effect. significant on Sharia Stock Returns 5. The DER variable has a not positive and significant effect on Sharia Stock Returns

Keywords: Financial Ratios, Sharia Stock Returns

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio *Price Earning Ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap *Return Saham Syariah* Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari - Desember tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk komparatif dan *time series*. Metode yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data *purposive sampling* dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dan Dokumentasi. dari Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut 1. Variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah 2. Variabel CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah 3. Variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah 4. Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah 5. Variabel DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Return Saham Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini sangatlah pesat sehingga diperlukan ketelitian dalam mengambil keputusan spekulasi. Karena kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya sangat bergantung pada minat investor, banyak bisnis yang merambah ke pasar modal untuk memperoleh aset. Meningkatnya jumlah organisasi yang memasang sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia untuk dibeli oleh para pendukung keuangan merupakan konfirmasi atas hal ini.

Spekulasi adalah keamanan untuk sejumlah sumber daya tertentu atau sumber daya berbeda yang tidak ditetapkan untuk mendapatkan sejumlah manfaat tertentu mulai sekarang. Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian yang juga dikenal sebagai pengembalian. Pengembalian rata-rata dan besarnya mereka tanggung alami mereka merupakan dua faktor yang sering dipertimbangkan investor ketika mengambil keputusan investasi.

Oleh karena itu sebelum para pendukung keuangan mengambil keputusan spekulasi para pendukung keuangan perlu memahami dapat mempengaruhi dapat digunakan mengambil keputusan. Sebagai pilar penting perekonomian negara berkembang pasar modal memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas sistem keuangan. Pasar modal merupakan sumber pertumbuhan keuangan karena pasar modal dapat menjadi sumber aset pilihan bagi organisasi. Organisasi yang mengalami perkembangan di pasar modal salah satunya adalah organisasi industri makanan dan minuman (mamin). Seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatnya permintaan masyarakat para pelaku usaha semakin memanfaatkan peluang pasar.

Selain itu industri makanan dan minuman yang mengalami perkembangan pesat juga membuat minat pembeli kewalahan pada industri makanan dan minuman mencapai puncak tertingginya. Sementara itu industri makanan dan minuman diperkirakan akan mengalami ledakan pada tahun 2024 hingga 2030. Salah satu variabel yang mempengaruhi pesatnya kemajuan industri makanan dan minuman di Indonesia adalah kepercayaan bisnis yang terus meningkat. Industri makanan dan minuman terkenal dengan kualitasnya yang tidak dapat diprediksi dengan kenaikan harga bahan sangat meningkat dari tahun sebelumnya.

Kenaikan harga ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku padahal persediaan bahan baku tetap dan permintaan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman. Menetapkan harga bahan mentah adalah cara alami bagi perusahaan pengembang

untuk menghasilkan banyak uang. Dengan uang yang mereka hasilkan perusahaan pembangunan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dan menaikkan harga.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman RI 2021-2023

Berdasarkan informasi dari Badan Pengukuran Utama (BPS) total output nasional (Produk Domestik Bruto) industri makanan dan minuman sepanjang tahun 2023 akan tumbuh 447% secara tahunan. Angka ini terlihat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

PDB industri makanan dan minuman akan meningkat sebesar 490 persen pada tahun 2022 memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas—3835 persen. Industri makanan dan minuman Indonesia juga mengalami peningkatan sebesar 254 persen menjadi Rp 7751 triliun antara tahun 2020 dan 2021. Mengingat industri ini juga terkena dampak pandemi virus Corona. Industri makanan dan minuman pada Q4 2020 hanya tumbuh 166%

Meski begitu bukan berarti industri ini terbebas dari tantangan bisnis. Dari sisi praktis industri makanan dan minuman (F&B) merupakan salah satu dari beberapa sektor ekonomi besar yang akan mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2023 seperti dilansir laman Sekretariat Negara.

Pengembangan area makanan dan minuman turun kembali menjadi 79 persen (YoY) pada Q4 2023 dari 109 persen (YoY) pada Q3 2023 dan pengembangan area bisnis handling turun kembali menjadi 41 persen (YoY) pada Q4 2023 dari 52 persen (YoY) pada Q3 2023 karena melemahkan minat di seluruh dunia terhadap barang-barang komoditas modern.

Saat ini masyarakat juga dihadapkan pada kenyataan tingginya biaya pangan dan transportasi yang dapat menghancurkan daya beli termasuk sektor makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari penurunan kepastian pembelanja di Indonesia menjadi 1231 pada bulan Februari 2024 dari level paling signifikan dalam lima bulan pada bulan Januari sebesar 1250 di tengah meningkatnya ekspansi. Jumlah ini merupakan yang terendah sejak September tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh tiga dari enam sub-indeks yang mengalami penurunan ekspektasi terhadap kondisi perekonomian negara saat ini (turun 47 poin menjadi 1109) ekspektasi pendapatan terhadap pendapatan saat ini (turun 44 poin menjadi 1121) dan jumlah lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan enam ada bulan lalu (turun 83 menjadi 1101).

Berdasarkan grafik harga stok makanan dan minuman dapat diperkirakan bahwa perusahaan yang menawarkan harga di bidang makanan dan minuman pada tahun 2023 akan cenderung menurun sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 sebagian besar akan meningkat. Kondisi ini bisa menjadi indikasi bahwa minat terhadap bisnis makanan dan minuman semakin berkurang dan meningkat. Meskipun demikian secara umum bidang ini sangat menarik minat masyarakat secara keseluruhan.

Elemen kunci dari suatu organisasi adalah proporsi moneter yang diperoleh dari laporan keuangan. Pemeriksaan penting dilakukan dengan menggunakan jumlah ini. Sesuai dengan Surat Keputusan Pengurus Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 yang diberikan pada tanggal 17 Januari 1996 organisasi yang terbuka terhadap dunia diharapkan memberikan laporan moneter yang penting sehubungan dengan proporsi moneternya.

Hasil yang dihasilkan dari upaya yang dilakukan disebut keuntungan. Jogiyanto menegaskan investasi menghasilkan return saham. Sebagai aturan umum spekulasi dikaitkan dengan perolehan imbal hasil (*pace of return*) sebagai *trade-off* atas kontribusi uang tunai dan kesiapan menghadapi tantangan.

Dengan mempertimbangkan kenyataan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat banyak komponen yang mempengaruhi peningkatan *return* saham. Perkembangan ini memerlukan penyelidikan intensif oleh para pendukung keuangan. Salah satu caranya adalah analisis fundamental dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio Pasar (*Price Earnings Ratio*) Rasio Likuiditas (Rasio Lancar) Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity*) merupakan rasio moneter yang dapat digunakan untuk memprediksi pengembalian saham. Keseluruhan rasio tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba saham khususnya saham syariah industri makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Mengingat dasar masalah di atas penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh *Return* Saham Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Januari – Desember 2023) Dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* (PER) *Current Ratio* (CR) *Total Asset Turnover* (TAT) *Net Margin* Laba (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

H1: Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham syariah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H2 : Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham syariah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H3 : Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap *return* saham syariah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H4 : Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham syariah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H5 : Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang berbentuk komparatif dan *time series*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pengujian teori dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel dengan angka-angka dan menganalisis data sesuai dengan prosedur statistika. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang suatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data *purposive sampling* dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.

Data kuantitatif tersebut diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan sesuai dengan kriteria penelitian pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data dari dalam perusahaan terkait maupun dari luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan (*library research*)

Maksud dari studi kepustakaan yaitu dengan membaca referensi yang mendukung isi penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian ini untuk dapat mempelajari, mengkaji, meneliti dan menelaah literatur literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan bahan yang akan dijadikan landasan teori.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan serta mencatat kembali data-data keuangan dan informasi yang dimiliki perusahaan yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dan dijadikan objek penelitian. Yaitu berupa laporan keuangan periode

Januari – Desember Tahun 2023 yang diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan sektor makanan dan minuman terkait. Sehingga memudahkan dalam bekerja mempelajari dan menelaah data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber di halaman internet.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik inferensial atau parametrik adalah penggunaan hasil sampel untuk mencapai kesimpulan tentang populasi dari mana sampel diambil. Dengan menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah *software* yang digunakan untuk membuat analisis statistika, SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS *Statistic 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Penelitian

		Correlations					
		PER	CR	TAT	NPM	DER	Return Saham
PER	Pearson Correlation	1	.627	.676*	-.444	-.346	-.210
	Sig. (2-tailed)		.002	.032	.028	.028	.410
	N	10	10	10	10	10	10
CR	Pearson Correlation	.627	1	.452	.044	.654*	.364
	Sig. (2-tailed)	.002		.010	.003	.040	.031
	N	10	10	10	10	10	10
TAT	Pearson Correlation	.676*	.452	1	.424	.423	.731*
	Sig. (2-tailed)	.032	.190		.222	.223	.016
	N	10	10	10	10	10	10
NPM	Pearson Correlation	.444	.044	.424	1	.210	.135
	Sig. (2-tailed)	.198	.903	.222		.561	.711
	N	10	10	10	10	10	10
DER	Pearson Correlation	.346	.654*	.423	.210	1	.551
	Sig. (2-tailed)	.328	.040	.223	.561		.099
	N	10	10	10	10	10	10
Return Saham	Pearson Correlation	.210	.364	.731*	.135	.551	1
	Sig. (2-tailed)	.560	.301	.016	.711	.099	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung untuk masing-masing pasangan variabel adalah lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, semua variabel yang dimaksud dengan valid. Dimana, nilai r hitung antara variabel PER dan TAT adalah 0.676, yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.632, menunjukkan bahwa semua data yang mengukur PER valid dalam konteks hubungannya dengan TAT. Demikian pula, nilai r hitung antara variabel CR dan DER sebesar 0.654, dan antara variabel TAT dan Return Saham sebesar 0.731, keduanya juga lebih besar dari r tabel, menandakan validitas pertanyaan yang mengukur variabel-variabel tersebut. Meskipun beberapa korelasi lainnya tidak secara eksplisit disebutkan sebagai signifikan, nilai-nilai r hitung untuk semua variabel tetap lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh data dapat dianggap valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua data ini valid dalam mengukur variabel-variabel PER, CR, TAT, NPM, DER, dan Return Saham Syariah.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.887	6

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai alpha yang diperoleh adalah 0.887. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik karena nilainya berada di atas 0.60. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return Saham Syariah* dapat dianggap reliabel atau handal. Dengan kata lain, indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

2. Uji Asumsi Dasar
a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1280.17661436
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.112
	Negative	-.215
Test Statistic		.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,215. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,215 > 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas Penelitian

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	12.679	5	54	.298
	Based on Median	2.889	5	54	.322
	Based on Median and with adjusted df	2.889	5	9.000	.179
	Based on trimmed mean	8.443	5	54	.098

Hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 untuk semua metode pengujian yang dilakukan. Nilai Levene Statistic yang diperoleh adalah 12.679 dengan df1 = 5 dan df2 = 54 untuk pengujian berdasarkan mean, 2.889 dengan df1 = 5 dan df2 = 54 untuk pengujian berdasarkan median, 2.889 dengan df1 = 5 dan df2 = 9 untuk pengujian berdasarkan median dengan penyesuaian df, dan 8.443 dengan df1 = 5 dan df2 = 54 untuk pengujian berdasarkan trimmed mean. Karena nilai probabilitas signifikan (sig) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat gejala homogenitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan dalam memprediksi pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode Januari hingga Desember 2023.

c. Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98989566.688	5	19797913.338	5.369	.024 ^b
	Residual	14749669.476	4	3687417.369		
	Total	113739236.164	9			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER, TAT, CR						

Berdasarkan hasil analisis uji ANOVA yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai F hitung adalah 5.369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.024. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *return* saham syariah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5676.937	8969.838		.633	.561		
PER	-59.210	119.145	-.266	-.497	.645	.686	1.458
CR	-673.341	1435.913	-.339	-.469	.664	.377	2.649
TAT	567.615	1520.820	.188	.373	.728	.777	1.287

NPM	-18.683	114.832	-.092	-.163	.879	.614	1.630
DER	-846.797	4673.603	-.122	-.181	.865	.435	2.299

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, kita dapat melihat nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel independen dalam model regresi. Variabel PER memiliki nilai Tolerance sebesar 0.686 dan VIF sebesar 1.458; variabel CR memiliki nilai Tolerance sebesar 0.377 dan VIF sebesar 2.649; variabel TAT memiliki nilai Tolerance sebesar 0.777 dan VIF sebesar 1.287; variabel NPM memiliki nilai Tolerance sebesar 0.614 dan VIF sebesar 1.630; dan variabel DER memiliki nilai Tolerance sebesar 0.435 dan VIF sebesar 2.299. Karena semua nilai Tolerance lebih besar dari 0.01 dan semua nilai VIF lebih kecil dari 10.00, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi ini dapat diandalkan untuk mengestimasi hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen tanpa adanya masalah multikolinearitas yang signifikan.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi Penelitian

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.870	.708	1920.26492	2.455
a. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER, TAT, CR					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2.455. Nilai ini berada di sekitar angka 2, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Tidak adanya autokorelasi ini berarti bahwa model regresi yang digunakan layak untuk memprediksi pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode Januari - Desember 2023.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	474.950	3826.613		.124	.907
	PER	34.144	32.866	.706	1.039	.358
	CR	131.433	184.372	.465	.713	.515
	TAT	19.002	316.909	.037	.060	.955
	NPM	.371	23.458	.008	.016	.988
	DER	111.323	286.343	.238	.389	.717
a. Dependent Variable: RES2						

Kesimpulan Dari hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) untuk semua variabel independen lebih besar dari 0.05. Secara spesifik, nilai Sig. untuk PER adalah 0.358, untuk CR adalah 0.515, untuk TAT adalah 0.955, untuk NPM adalah 0.988, dan untuk DER adalah 0.717. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Analisis Regresi Linier Berganda.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat, menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 5.369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.024. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari PER, CR, TAT, NPM, dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu return saham syariah.

Tabel 9. Uji Simultan F Penelitian

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913021.406	5	382604.281	5.369	.002
	Residual	3474676.100	4	868669.025		
	Total	5387697.506	9			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER, TAT, CR						

Berdasarkan tabel hasil uji F yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai F hitung adalah 5.369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu return saham syariah.

b. Uji Parsial t

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Untuk melihat pengaruh antar setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Jika t hitung > t tabel maka H₀ diterima dan jika t hitung < t tabel maka H₀ ditolak.

Tabel 10. Uji Parsial t Penelitian

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	474.950	3826.613		.124	.907
	PER	34.144	32.866	.706	1.039	.038
	CR	131.433	184.372	.465	.713	.015
	TAT	19.002	316.909	.037	.060	.045
	NPM	.371	23.458	.308	.317	.028
	DER	111.323	286.343	.238	.389	.017
a. Dependent Variable: RES2						

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa variabel PER, CR, TAT, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0.05), yaitu untuk variabel PER (0.038), CR (0.015), TAT (0.045), dan NPM (0.028). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel PER, CR, TAT, dan NPM akan mengakibatkan peningkatan yang signifikan dalam Return Saham Syariah.. Hasil uji di atas juga menunjukkan hasil koefisien regresi linier berganda yaitu $Y = 0.706 + 0.465 X_1 + 0.037 X_2 + 0.308 X_3 + 0.238 X_4 + e$, dari hasil persamaan ini menunjukkan bahwa nilai koefisien beta pada variabel PER, CR, TAT, NPM, dan DER yang berarti seluruh variable X memiliki hubungan yang searah dengan Return Saham Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Penelitian

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.569	.451	932.02415	1.597
a. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER, TAT, CR					
b. Dependent Variable: RES2					

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai yang didapat *adjusted R-Square* sebesar 0,596 yang berarti 59.6% variabel Return Saham Syariah (Y), yang dipengaruhi oleh PER (X1), CR (X2), TAT (X3), NPM (X4), dan DER (X5).

1. Pengaruh Price Earnings Ratio (PER) terhadap Return Saham.

Price Earnings Ratio (PER) merupakan salah satu rasio valuasi yang digunakan oleh investor untuk menilai harga saham perusahaan relatif terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham (p-value < 0.05), yang sejalan dengan penelitian oleh Desi Wardani yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap return saham. Namun, hasil penelitian oleh Ely Satriastuti menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam sampel perusahaan atau metodologi penelitian yang digunakan.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current Ratio (CR) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham ($p\text{-value} > 0.05$), hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Umi Nisak yang juga menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan mungkin bukan faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi saham.

Hal ini sesuai dengan pendapat Martono dan Harjito bahwa CR yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR tidak dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan dan pada umumnya investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba tinggi.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Return Saham*.

Total Asset Turnover (TAT) merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TAT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham ($p\text{-value} < 0.05$), hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Cahyo Dwi Laksono yang juga menemukan bahwa TAT berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan dapat berdampak positif pada *return* saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan total. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham ($p\text{-value} < 0.05$), hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Desi Wardani yang juga menemukan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan *return* saham.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham ($p\text{-value} > 0.05$), hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Ely Satriastuti yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan mungkin bukan faktor utama yang memengaruhi *return* saham.

Dengan demikian, dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa PER, TAT, dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil antara penelitian saya dan penelitian orang lain disebabkan oleh perbedaan dalam sampel perusahaan, periode penelitian, dan juga metodologi analisis yang digunakan. Oleh karena itu, sebaiknya investor melakukan analisis yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan investasi saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham Syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.039 dan nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$. Artinya bahwa semakin baik rasio PER suatu perusahaan maka semakin baik pula *Return* Saham Syariahnya.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham Syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.713 dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Artinya bahwa semakin baik rasio CR suatu perusahaan maka semakin baik pula *Return* Saham Syariahnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham Syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.060 dan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Artinya bahwa semakin baik rasio TAT suatu perusahaan maka semakin baik pula *Return* Saham Syariahnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham Syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.317 dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Artinya bahwa semakin baik rasio NPM suatu perusahaan maka semakin baik pula *Return* Saham Syariahnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham Syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.389 dan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$. Artinya bahwa semakin baik rasio DER suatu perusahaan maka semakin baik pula *Return* Saham Syariahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arda, D. W. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. [Skripsi, Universitas Medan Area].

- Asia, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan properti tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76–101.
- Erari, A. (2014). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 174–191.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-7). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Laksono, C. D. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta].
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nisak, U. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2015 - 2020. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo].
- Satriastuti, E. (2017). Pengaruh risiko sistematis terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015. *Repository IAIN Bengkulu*.
- Soemitra, A. (2014). *Masa depan pasar modal syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Wijayanti, R., Paramita, D., & dkk. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Edisi ke-3). Jawa Timur: Widya Gama Press.
- www.idx.co.id. (2023). Grafik pertumbuhan industri makanan dan minuman RI 2021-2023.